

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Hindu Melalui Penerapan Model *Reading Guide* Berbasis PAIKEM di Kelas VI di SD Negeri 3 Cakranegara

Ni Wayan Surasti

Guru SD Negeri 3 Cakranegara

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of the application of PAIKEM Based Reading Model Guide in an effort to increase the students learning activity of Hinduism Class VI of SD Negeri 3 Cakranegara. The benefit of this research is as references in the implementation of the learning process in the real class. For teachers, the result of the study is to improve competence in the learning process and for students it is to improve learning motivation that impacts students learning outcomes. This research was conducted in two cycles; each cycle activity used planning, action, observation and reflection. The final result of action in cycle II showed that the teacher observation result got average score (4,43) and the result of students observation reached average score (4,22). Meanwhile, the result of the increase of students' learning activity was reflected in the increase of the students learning achievement reaching the average value (77,25). It meant the success indicator of learning ($> 75,00$) had been exceeded. Thus, because the success indicator has been proven that the research is categorized successful and stopped in cycle II.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan model Reading Guide Berbasis PAIKEM dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa agama Hindu Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan bahan temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran dan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar yang berdampak meningkatnya hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,43) dan hasil observasi siswa mencapai skor rata-rata (4,22). Sedangkan hasil dari peningkatan aktifitas belajar siswa adalah meningkatnya perolehan hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata (77,25), artinya indikator keberhasilan ($\geq 75,00$) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Reading Guide, PAIKEM.

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang terjadi di Agama Hindu Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara selama ini kecendrungan masih di dominasi oleh guru sentris, selama pembelajaran berlangsung guru aktif menjelaskan materi, membimbing, mengarahkan, dan sesekali memarahi siswa yang dianggap melanggar tata tertib selama proses pembelajaran. Siswa duduk manis mendengarkan penjelasan guru, kesempatan untuk mengemukakan pendapat sangat terbatas sehingga siswa tak ubahnya seperti kertas kosong yang masih putih bersih. coretan-coretan pada buku itu hanya mencatat apa saja yang disuruh oleh guru kelas. Siswa

kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran pelajaran yang diberikan oleh guru, apalagi merubah pola pikir siswa yang diharapkan mengarah pada pembelajaran siswa aktif sangat sulit didapatkan.

Rendahnya motivasi belajar Agama Hindu siswa Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara disebabkan karena: 1) kurangnya antusias siswa selama proses pembelajaran yang cenderung didominasi oleh guru (guru sentris), 2) pemahaman nilai kebersamaan siswa akan pentingnya kebersamaan sesama teman di kelas kurang dioptimalkan, 3) siswa seakan-akan kurang peduli terhadap materi pelajaran/rasa ingin tahu sangat rendah, 4) kebanyakan siswa

berasal dari kampung/desa yang kurang menguasai bahasa Indonesia/kebanyakan menggunakan bahasa ibu/bahasa daerah sehingga ketika guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia ada beberapa siswa yang kurang mengerti, 5) tingkat kedisiplinan siswa masih sangat rendah, karena usia Kelas VI adalah usia bermain, sehingga selama proses pembelajaran terdengar ribut bahkan ada yang berkelahi, ada yang keluar masuk kelas tanpa permissi.

Banyak solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Agama Hindu siswa Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara, diantaranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran "Reading Guide" berbasis PAIKEM. Model pembelajaran ini memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain yaitu: 1) siswa lebih berperan aktif, 2) materi dapat diselesaikan dalam kelas, 3) memotivasi siswa untuk senang membaca, 4) membangkitkan minat membaca, 5) mengerti siswa yang serius dan tidak serius, 6) siswa dituntut untuk teliti dalam menjawab soal, 7) guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam membaca, 8) adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan 9) guru mudah mengetahui dan memahami siswa yang malas dan yang rajin.

Untuk membuktikan dugaan itu maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Hindu Kelas VI Di SD Negeri 3 Cakranegara Semester Dua Tahun 2016/2017 Dengan Menerapkan Model Reading Guide

Berbasis PAIKEM". Adapun alasan mengambil judul ini adalah 1) Strategi pembelajaran Reading Guide adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan bacaan atau teks yang diberikan dan dipandu untuk dicari kata-kata penting yang terdapat pada teks atau bacaan tersebut sesuai dengan topik pembelajaran, 2) pembelajaran PAIKEM merupakan sebuah strategi yang memiliki 5 (lima) kriteria yang diandalkan yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan ketrampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu ngajar (termasuk pemanfaatan lingkungan) supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara semester dua Tahun 2016/2017, dengan jumlah Siswa sebanyak 20 orang. Setiap siklus selama penelitian ini berisi 4 (empat) tahapan yaitu: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pelaksanaan (Action), 3) Observasi (Observation), dan 4) Refleksi (Reflection). Cara pengambilan data penelitian ini adalah dengan menggunakan data kegiatan pembelajaran diambil dari RPP yang dibuat oleh guru dan lembar observasi pelaksanaan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*; data kemajuan motivasi belajar diambil dari lembar observasi selama proses pembelajaran; data kemajuan hasil belajar

diambil dari nilai pada saat tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

Untuk menganalisis data akan dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif melalui pendataan, analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mencocokkan tingkat keoptimalan terhadap capaian indikator keberhasilan yang ada. Indikator keberhasilan penelitian ini yakni guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, bila telah mencapai skor rata-rata $\geq 4,00$ dan motivasi belajar Agama Hindu Siswa Kelas VI dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah Siswa telah memperoleh skor perolehan skor rata-rata $\geq 4,0$, dan dampaknya adalah hasil belajar siswa semakin meningkat dan diharapkan mencapai KKM yaitu $\geq 75,00$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

DESKRIPSI SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini yang telah dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah; 1) menyusun RPP dengan skenario pembelajaran Model Reading Guide berbasis PAIKEM, 2) telah berhasil menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam penelitian, 3) berhasil menyusun instrument observasi guru dan instrument observasi Siswa, dan 4) menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan Model Reading Guide berbasis PAIKEM ini yang dilakukan oleh guru adalah 1) tentukan bacaan yang akan dipelajari, 2) buatlah pertanyaan-pertanyaan

yang akan dijawab siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi, 3) bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta, 4) tugas peserta adalah mempelajari bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan, 5) bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta, 6) pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya, 7) guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut

Tahap Observasi

Selama proses pelaksanaan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, diperoleh data sebagai berikut: Observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 3,86, observasi siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 3,75, dan hasil tes tertulis siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,25.

Tahap Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan refleksi sebagai dampak dari perolehan data hasil observasi guru, observasi Siswa, serta rata-rata nilai tes tertulis sebagai berikut: 1) Renungan data hasil perolehan data pada siklus I, 2) Pengolahan data hasil observasi guru, Siswa dan tes tertulis, 3) Mencocokkan hasil yang ada dengan Indikator keberhasilan, 4) Merencanakan perbaikan terhadap jenis tindakan yang menyebabkan belum tuntas Indikator keberhasilan. Oleh karena Indikator keberhasilan belum terbukti maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

DESKRIPSI SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini jenis kegiatan yang dilakukan masih mengacu pada kegiatan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan seperlunya yaitu: 1) penyusunan RPP dengan mengacu pada pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dan penyempurnaan pada bagian skenario pembelajaran, 2) menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses tindakan dikelas senyatannya, 3) menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Siswa sebagaimana pada siklus I, 4) menyiapkan alat evaluasi sebagaimana yang telah dibuat pada siklus I.

Tahap Pelaksanaan

Secara umum tahapan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini masih mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran sebelumnya. Pemecahan yang dilakukan pada proses pembelajaran ini adalah: 1) pelaksanaan proses pembelajaran lebih dioptimalkan, 2) pelaksanaan pembimbingan siswa sekaligus observasi Siswa lebih di efektifkan. Utamanya pengamatan Siswa yang termotivasi, yang kurang motivasi, Siswa yang tidak termotivasi, dengan harapan proses analisa data lebih signifikan, dan 3) pelaksanaan tes tertulis yang merupakandampak dari peningkatan motivasi belajar Siswa lebih diperketat.

Tahap Observasi

Selama proses pelaksanaan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, diperoleh data sebagai berikut: Observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,43, observasi siswa memperoleh skor rata-

rata sebesar 4,22, dan hasil tes tertulis siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,25.

Tahap Refleksi

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan ini sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I, adalah sebagai berikut: 1) Renungan atas perolehan data hasil observasi guru, observasi Siswa, dan hasil tes tertulis sebagai dampak dari peningkatan motivasi belajar Siswa di kelas senyatannya, 2) Pengolahan data hasil observasi guru, observasi Siswa dan tes tertulis, 3) Mencocokkan perolehan data hasil tindakan dengan Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, 4) Guru memberikan hadiah/reward kepada semua Siswa Agama Hindu Kelas VI atas keberhasilannya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yang berdampak terhadap perolehan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Hal-hal penting yang dibahas dari perolehan hasil pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: a) apa yang telah dilakukan, b) apa kendala yang dihadapi, c) faktor penyebab, d) dampak/akibat, e) solusi, dan f) hasil setelah dilakukan solusi/upaya pemecahannya.

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Peneliti telah berhasil menyusun RPP dengan skenario penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun instrument observasi guru maupun instrument observasi Siswa, serta telah berhasil menyusun alat evaluasi,

dengan mengalami sedikit kendala dan dapat diselesaikan dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru berpedoman dengan skenario yang telah direncanakan yaitu penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dengan urutan kegiatan ini sebagai berikut: 1) tentukan bacaan yang akan dipelajari, 2) buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi, 3) bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta, 4) tugas peserta adalah mempelajari bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan, 5) bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta, 6) pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya, 7) guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tes tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak positif dari peningkatan motivasi belajar Agama Hindu Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara semester dua tahun 2016/2017 dengan penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*. Asumsi bila motivasi belajar meningkat maka akan berdampak meningkatnya hasil belajar Siswa.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,86, sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya kinerja guru dalam menerapkan pendekatan *Model*

Reading Guide berbasis PAIKEM masih belum optimal. Hasil observasi Siswa dalam upaya peningkatan motivasi belajar Agama Hindu Siswa Kelas VI semester dua tahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara diperoleh skor rata-rata (3,75). Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), berarti perolehan skor rata-rata hasil observasi Siswa dalam upaya peningkatan motivasi belajar yang meliputi 5 (lima) aspek motivasi belajar (antusias, kerjasama, rasa ingin tahu, berbahasa, dan disiplin) belum mencapai kriteria yang diharapkan. Dampak dari peningkatan motivasi/belum meningkatnya motivasi belajar Siswa salah satunya dengan hasil tes tertulis yang materinya hanya sekitar yang diajarkan pada saat itu juga, diperoleh nilai rata-rata (55,25) kategori cukup.

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar pada siklus I ini (3,75) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil. Upaya nyata yang akan ditingkatkan dalam proses pembelajaran berikutnya yang termasuk tindakan pada siklus II adalah: 1) guru akan mengoptimalkan pendekatan strategi *Reading Guide berbasis PAIKEM* dengan baik, 2) kekurangan/kesalahan yang terjadi di siklus I akan diminimalkan dengan cara menyusun skenario pembelajaran yang lebih efektif dan dapat diserap oleh semua Siswa. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dapat meningkatkan motivasi belajar Agama Hindu Siswa Kelas

VI semester dua tahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dapat terelaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan model *Reading Guide*. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti menyiapkan semua alat, bahan, dan segala sesuatunya sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran dapat teratasi maka peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Siswa sebagai tolak ukur ketercapaian peningkatan motivasi belajar Siswa Agama Hindu Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*. Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

Tahap Observasi

Pada siklus II ini hasil observasi memperoleh skor rata-rata (4,43) sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya hasil perolehan data telah mengalami peningkatan karena Indikator keberhasilan telah terlampaui. Upaya

meningkatkan motivasi belajar Agama Hindu Siswa Kelas VI semester dua tahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara diperoleh skor rata-rata (4,22), sementara Indikator keberhasilan yang telah diharapkan adalah ($\geq 4,0$), ini artinya perolehan skor rata-rata telah melampaui dari Indikator keberhasilan. Sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar Siswa meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tes tertulis adalah (77,25) sementara pada siklus sebelumnya hanya (55,25) berarti mengalami peningkatan (22,00).

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar Siswa pada siklus II adalah (4,22) sedangkan Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan, sedangkan hasil belajar rata-rata 77,25 dari indikator keberhasilan $\geq 75,00$, artinya telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan. Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* telah mampu meningkatkan motivasi belajar Siswa yang ditandai dengan tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar Siswa. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan."

Simpulan dan Saran

Data kumulatif dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus I ke Siklus II adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Observasi Guru	≥ 4,00	3,86	4,43	peningkatan (0,57)
2.	Observasi Siswa	≥ 4,00	3,75	4,22	peningkatan (0,47)
3.	3.2. Tes tertulis	≥ 75,00	55,25	77,25	peningkatan (22,00)

Penerapan pendekatan *Model Reading Guide Berbasis PAIKEM* sangat efektif upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Agama Hindu Siswa Kelas VI semester dua tahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor motivasi belajar Siswa pada siklus I (3,75), sedangkan pada siklus II (4,22), hasil belajar siklus I (55,25) dan Siklus II (77,25) sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

Adapun saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yakni kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Disarankan kepada semua Siswa Agama Hindu Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara untuk membiasakan belajar dengan pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar Siswa yang dampaknya hasil belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

Daftar Pustaka

A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Anonim, 2017, dalam <http://azkiyatunnufus.blogspot.co.id/2011/12/strategi-pembelajaran-paikem.html>, diambil pada tanggal 13 Januari 2017, pukul 10.55 wita.

Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.

Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.

Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Nasution S., 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A, 2003, *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Unitipetas Negeri Malang.

Purwanto Ngalim, 2002, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media.

Sardiman, 2007, *Indikator Dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.